

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

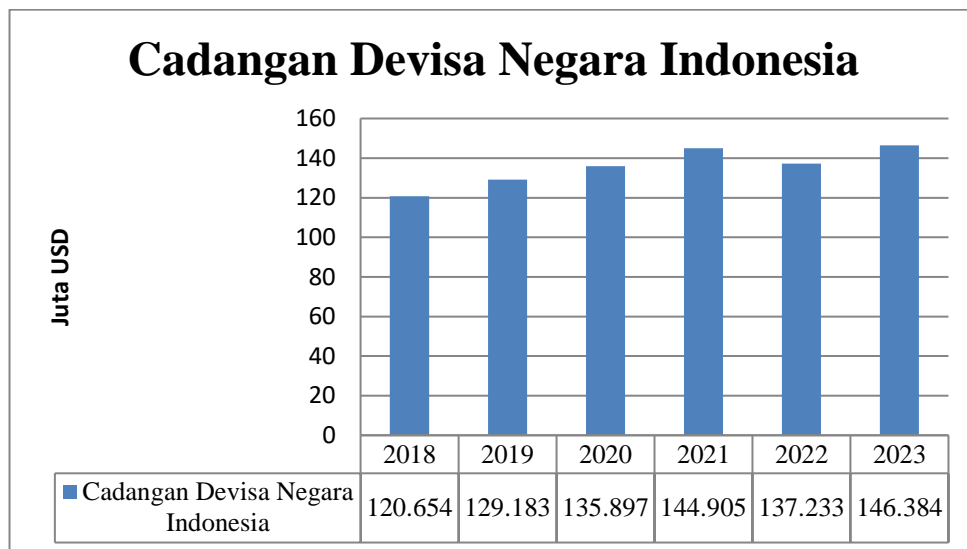
Indonesia merupakan negara dengan sistem perekonomian terbuka. Penerapan sistem ekonomi terbuka, erat kaitannya dengan kegiatan perdagangan Internasional dan berperan penting dalam membantu negara-negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara memadai di dalam negeri. Melalui perdagangan Internasional, semua negara dapat bertukar sumber dayanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi domestik dan global. Kegiatan perdagangan Internasional di Indonesia dibiayai dari cadangan devisa yang menjadi tanggung jawab Bank Indonesia yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang tentang Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2004. Cadangan devisa tersebut dicatat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Dalam pengelolaan cadangan devisa, Bank Indonesia dapat melakukan berbagai transaksi devisa dan dapat menerima pinjaman.²

Dari adanya perdagangan Internasional akan meningkatkan pendapatan (*income*) dalam negeri yang berupa devisa. Cadangan devisa

²Lusia Bunga Uli, "Analisis Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol.4, No.1, Tahun 2016, hlm.16

berasal dari kata devisa diartikan sebagai kekayaan dalam bentuk mata uang asing atau valuta asing, emas, dan tagihan jangka pendek. Sehingga cadangan devisa adalah sejumlah valuta asing, emas, dan tagihan jangka pendek yang dicadangkan oleh Bank Indonesia untuk kebutuhan pembiayaan Internasional.³ Cadangan devisa (*International Reserves*) dapat dijelaskan sebagai *asset liquid* sebuah negara yang diakui nilainya secara Internasional yang memiliki harga tinggi dan dapat menjadi alat pembayaran dalam transaksi perdagangan Internasional.⁴ Di bawah ini tercatat data cadangan devisa negara Indonesia pada tahun 2018-2023 yang digambarkan pada grafik berikut :

Grafik 1.1
Data Cadangan Devisa Negara Indonesia tahun 2018-2023



Sumber: Website Bank Indonesia

³Gandhi, *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2006), hlm1-2

⁴Dominick Salvatore, *Ekonomi Internasional, Edisi 9 Buku 1*, (Jakarta: Salemba empat, 2014), hlm.49

Berdasarkan data yang ditampilkan, bahwasannya cadangan devisa negara Indonesia terus berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 Indonesia memiliki cadangan devisa sebesar 120.654 Juta USD. Kemudian pada tahun 2019 cadangan devisa mengalami kenaikan 8% dari tahun sebelumnya menjadi 129.183 Juta USD. Pada tahun 2020 cadangan devisa mengalami kenaikan 6% dari tahun sebelumnya menjadi 135.897 Juta USD. Pada tahun 2021 cadangan devisa mengalami kenaikan 9% dari tahun sebelumnya menjadi 144.905 Juta USD. Pada tahun 2022 cadangan devisa mengalami penurunan 7% dari tahun sebelumnya menjadi 137.233 Juta USD. Pada akhir tahun 2023, cadangan devisa mengalami kenaikan lagi sebesar 9% dari tahun sebelumnya menjadi 146,384 Juta USD.

Kepala Departemen Pengelolaan Moneter BI Bapak Edi Susianto menyampaikan bahwa, BI akan terus mengoptimalkan berbagai instrumen yang dapat memicu masuknya aliran modal asing dalam bentuk portofolio ke dalam negeri. Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa akan tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan respons bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Cadangan devisa dapat menjadi suatu indikator yang penting untuk melihat sejauh mana negara dapat melakukan perdagangan Internasional dan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian

suatu negara. Selain itu, cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara.⁵ Posisi cadangan devisa suatu negara dinyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya tiga bulan. Jika cadangan devisa yang dimiliki tidak mencukupi kebutuhan untuk tiga bulan impor, maka dianggap rawan. Kekurangan persediaan valuta asing suatu negara dapat menimbulkan kesulitan ekonomi bagi negara yang bersangkutan. Hal ini bukan saja menyebabkan kesulitan mengimpor barang-barang yang dibutuhkan dari luar negeri, tetapi juga bisa merosotkan kredibilitas nilai mata uangnya.⁶

Ekspor erat kaitannya dengan cadangan devisa, karena merupakan salah satu sumber devisa yang sangat penting dan dapat meningkatkan cadangan devisa suatu negara. Dalam melakukan kegiatan ekspor, negara menerima sejumlah uang dalam bentuk valuta asing atau bisa disebut devisa yang menjadi sumber pendapatan negara.⁷ Menurut Manurung, salah satu faktor penting terjadinya peningkatan cadangan devisa adalah karena terjadinya peningkatan ekspor. Ekspor yang meningkat akan berdampak pula pada peningkatan cadangan devisa. Kenaikan ekspor suatu negara akan terjadi apabila kualitas dari barang ekspor mengalami

⁵Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*, (Jakarta: PT.Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 159

⁶Ismail Hasang dan Muhammad Nur, *Perekonomian Indonesia*, (Malang: Ahlimedia Book, 2020), hlm.140

⁷Gentur Jalungono.,dkk, “Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004-20018”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Vol.22, No.2, Tahun 2020, hlm.172-173

kenaikan dan permintaan akan barang tersebut.⁸ Jadi, jika jumlah ekspor naik, maka cadangan devisa akan naik pula, akan tetapi jika jumlah ekspor mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan ikut menurunnya cadangan devisa yang dimiliki.

Indonesia juga melakukan kegiatan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam kegiatan impor, alat pembayaran yang digunakan yaitu valuta asing yang berasal dari cadangan devisa. Maka perusahaan yang melakukan kegiatan impor memerlukan jumlah devisa dalam jumlah besar untuk membiayai transaksinya. Ketersediaan devisa memegang peranan penting di dalam kegiatan impor, karena menyadari bahwa suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhan produksinya sendiri dengan produksi dalam negeri, atau bahkan melakukan impor karena tidak dapat memenuhi kebutuhan produksinya.⁹ Menurut Manurung, impor merupakan faktor yang bisa mengurangi jumlah cadangan devisa. Impor perlu diturunkan mengingat terlalu banyak impor akan mengurangi jumlah cadangan devisa akibat membayar impor yang dilakukan. Tingginya tingkat impor maka akan mengurangi jumlah cadangan devisa suatu negara.¹⁰

Selain ekspor dan impor, nilai tukar rupiah juga mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Menurut Manurung, ketika cadangan devisa

⁸A.H Manurung, *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2016), hlm.33

⁹Agustina dan Reny, "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.4, No.02, Tahun 2014, hlm.62

¹⁰A.H Manurung, *Cadangan Devisa.....*, hlm.54

mengalami perbaikan, maka akan muncul nilai tukar terhadap mata uang asing yang mengalami penurunan sehingga nilai tukar uang domestik menguat karena mampu memberikan stimulus untuk membuat nilai tukar mengalami apresiasi. Dengan semakin tingginya nilai tukar mata uang domestik, menunjukkan semakin kuatnya perekonomian negara yang bersangkutan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa.¹¹ Contoh dari kegiatan yang mempengaruhi nilai tukar yaitu kegiatan ekspor dan impor. Jika ekspor mengalami peningkatan maka akan terjadi kenaikan pada nilai tukar uang domestik sehingga menyebabkan penambahan pada cadangan devisa. Sebaliknya, jika impor mengalami kenaikan maka nilai tukar uang domestik akan mengalami penurunan sehingga mampu mengurangi cadangan devisa.¹²

Peningkatan nilai mata uang domestik/rupee terhadap mata uang asing (apresiasi) ataupun penurunan nilai mata uang domestik/rupee terhadap mata uang asing (depresiasi), memberikan dampak langsung terhadap neraca transaksi berjalan, yang juga berpengaruh terhadap jumlah cadangan devisa. Apabila terjadi depresiasi maka negara memerlukan lebih banyak devisa agar dapat melaksanakan transaksi Internasional.¹³ Fenomena paling umum yang terjadi ketika suatu negara kekurangan cadangan devisa adalah karena nilai impor lebih tinggi dibandingkan nilai ekspor. Selain itu, Indonesia melakukan pinjaman luar negeri kepada

¹¹A.H Manurung, *Cadangan Devisa.....*, hlm.57

¹²Gentur Jalungono.,dkk, *Pengaruh Ekspor.....*, hlm.174

¹³Adinda Marethasya Fortuna.,dkk, "Pengaruh Ekspor, Nilai tukar rupiah, dan Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia pada Tahun 2005-2019", *Jurnal Equilibrium*, Vol.10, No. 2, Tahun 2021, hlm.114

lembaga luar negeri seperti IMF, ADB, Bank Dunia dan pinjaman dari negara-negara lain untuk menutupi likuiditas dan membiayai pembangunan dalam negeri sehingga berkurangnya cadangan devisa Indonesia.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting karena dapat menunjukkan kuat dan lemahnya perekonomian negara Indonesia dari sudut pandang stabilitas ekonomi makro. Salah satu contoh kegiatan yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia yaitu perdagangan Internasional. Jika semakin banyak barang yang diimpor ke dalam negara, maka semakin berkurang devisa negara, sehingga nilai tukar mata uang domestiknya akan terdepresiasi. Akan tetapi, jika semakin banyak barang yang diekspor ke luar negeri, maka semakin meningkatnya devisa negara. Peningkatan cadangan devisa pada neraca pembayaran dapat menyebabkan apresiasi nilai tukar. Cadangan devisa yang melimpah dapat memenuhi berbagai kebutuhan valuta asing dari berbagai masyarakat dan mencegah nilai tukar rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS.

Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait cadangan devisa negara Indonesia dan penulis akan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa, seperti ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah. Jadi, berdasarkan uraian latar belakang di atas dan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar

¹⁴Lusia Bunga Uli, *Analisis Cadangan Devisa.....*, hlm.16

rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2018-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Cadangan devisa merupakan indikator moneter yang sangat penting karena dapat menunjukkan kuat dan lemahnya perekonomian negara Indonesia.
2. Cadangan devisa negara Indonesia berfluktuatif setiap tahunnya.
3. Adanya faktor-faktor kegiatan perdagangan yang mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia.
4. Tinggi dan rendahnya ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia ?
2. Apakah impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devina negara Indonesia ?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia ?

4. Apakah ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa negara Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh impor terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang nyata bagi semua pihak terkait dengan penulisan ini, Adapun kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik juga sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang cadangan devisa negara Indonesia, serta untuk dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bacaan yang dapat menambah

informasi mengenai pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara Indonesia.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber referensi bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya prodi Manajemen Keuangan Syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berkaitan dengan tujuan peneliti dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia. Secara teori, ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa diantaranya yaitu ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, utang luar negeri, dan BI rate (suku bunga).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya di batasi pada 3 variabel X yaitu ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah, serta satu variabel Y yaitu cadangan

devisa negara Indonesia. Serta hanya mencari data series selama 6 tahun yaitu pada tahun 2018-2023 dan mencari data pada website Badan Pusat Statistik (BPS) dan website Bank Indonesia (BI).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang bersumber dari kamus, buku, dan bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian. Berdasarkan teori tersebut maka definisi masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Ekspor

Ekspor didefinisikan sebagai penjualan atau pengiriman barang, jasa, atau modal dari daerah pabean ke luar daerah pabean, baik melalui perjanjian maupun tidak, yang dilakukan oleh individu, badan hukum, atau negara sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁵

b. Impor

Impor adalah pembelian barang atau jasa dari luar negeri. Jenis barang yang dibeli biasanya adalah barang-barang yang tidak dapat diproduksi secara langsung atau barang murah yang tersedia di pasar dalam negeri.¹⁶

c. Nilai Tukar Rupiah

¹⁵Ali Purwito dan Indrian, *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanan*, (Bogor: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.7

¹⁶Wahyu Puji Astuti, *Ekspor dan Impor*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm.22

Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain atau nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain.¹⁷

d. Cadangan Devisa

Cadangan devisa adalah sejumlah valuta asing yang dicadangkan oleh Bank Central untuk keperluan pembiayaan, pembangunan, dan kewajiban luar negeri yang meliputi pembiayaan impor dan pembayaran lainnya kepada pihak asing.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi perasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia. Seperti pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa negara Indonesia.

a. Ekspor

Ekspor dalam indikator penelitian ini dapat mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia karena salah satu sumber devisa yang sangat penting dan dapat meningkatkan cadangan devisa suatu negara.

b. Impor

¹⁷Adiningsih.,dkk, *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: PT.Bursa Efek Jakarta, 1998), hlm.155

¹⁸Tambunan, *Perekonomian Indonesia.....*, hlm.158

Impor dalam indikator penelitian ini dapat mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia karena dalam kegiatan impor, alat pembayaran yang digunakan yaitu valuta asing yang berasal dari cadangan devisa.

c. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah dalam indikator penelitian ini dapat mempengaruhi cadangan devisa negara Indonesia karena semakin tinggi nilai tukar mata uang rupiah, maka akan semakin kuat pula perekonomian negara Indonesia dan semakin banyak pula devisa yang diperoleh.

d. Cadangan Devisa

Cadangan devisa sendiri menjadi suatu indikator yang penting untuk melihat sejauh mana negara dapat melakukan perdagangan Internasional dan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Jumlah cadangan devisa yang cukup merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara.